

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif, dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan desain penelitian dari Kemmis and McTaggart.

#### **3.1 Lokasi, waktu dan subjek penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Tanjung Biru Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, waktu pelaksanaan dilaksanakan pada bulan Januari – Juni 2022 adapun Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Tanjung Biru Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, jumlah siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah 25 orang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

#### **3.2 Pendekatan dan metode penelitian**

##### **3.2.1. Pendekatan Penelitian**

###### **1) Definisi Pendekatan Kualitatif**

Menurut Moleong (2002) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam buku Burhan, Bungin (2012) konteks pendekatan kualitatif, elemen atau unsur-unsur utama sebagai isi (content) dari rancangan penelitian pada umumnya adalah (1) konteks penelitian; (2) Fokus Kajian; (3) Tujuan Penelitian; (4) Ruang Lingkup; (5) Setting Penelitian; (6) metode yang digunakan.

###### **1) Karakteristik Penelitian kualitatif**

Menurut Yusuf, Muri. (2014) data kualitatif ini mencakup: Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya. Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaannya serta jalan pikirannya. Cuplikan dari dokumen, dokumen laporan, arsip dan sejarahnya. Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah lak

### **3.3 Metodologi penelitian**

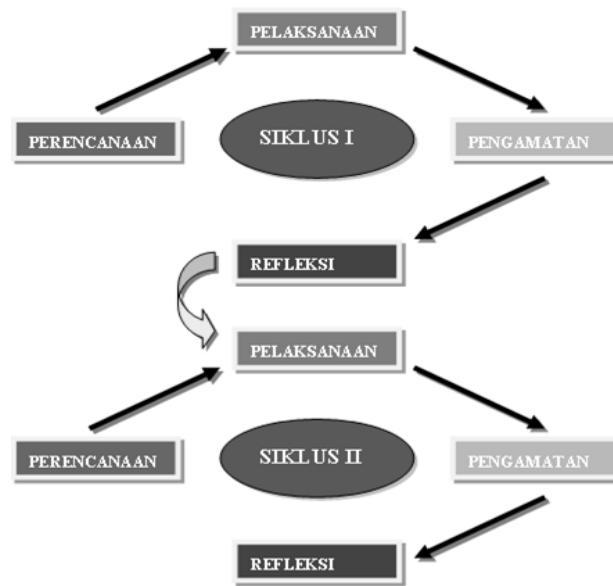
#### **3.3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yakni penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (menurut Wardhani, dalam Kunandar 2012).

#### **3.3.2 Model Penelitian**

Dalam Suherman. A, Mujiyono, Hermawan. R (2007) model Kemis & Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah model Kemmis & Mc Taggart yaitu model siklus yang dilakukan berulang. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, dan analisis dan refleksi.

PTK dilaksanakan dengan strategi siklus yang berawal dari identifikasi masalah yang dihadapi oleh guru, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi. Rangkaian kegiatan berurutan mulai dari rencana tindakan sampai dengan refleksi disebut satu siklus penelitian. Secara jelas langkah-langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Model penelitian Kemmis and Taggart

Adapun tahapan-tahapan penelitian berdasarkan gambar diatas ada empat tahapan sebagai berikut:

Siklus I

### 1) Tahap Perencanaan (*planning*)

Dalam tahapan perencanaan ini dimulai dari menyiapkan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini diantaranya adalah: topik pembahasan atau materi apa yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), model pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu model kooperatif tipe NHT, lembar kerja kelompok, dan lembar tes siswa.

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan penerapan atau implementasi dari isi rancangan, sebagai wujud dari pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini akan didapatkan data awal dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, yang dibuktikan dengan adanya dokumentasi pada saat pelaksanaan pembelajaran, dan juga daftar nilai siswa. Tahap ini memudahkan peneliti untuk mengetahui kekurangan juga tindak lanjut apa yang akan dilakukan.

### 3) Tahap Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan berikutnya adalah melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan, keterlibatan subjek dalam pelaksanaan tindakan, hasil tindakan, respon subjek setelah tindakan, dan analisis data untuk menyimpulkan langkah-langkah pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini berisi pengumpulan data pada saat pelaksanaan tindakan yang telah ditentukan sebelumnya serta dampak dari pemberian tindakan atau pelaksanaan tindakan tersebut dalam proses belajar mengajar.

#### **4) Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi adalah kegiatan menilai apa yang telah dilaksanakan dan hasil yang dicapai dikaitkan dengan standar yang telah ada. Apa yang telah didapatkan pada saat melakukan pelaksanaan penelitian, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga akan diketahui apakah tindakan yang telah dilakukan sebelumnya sudah mencapai tujuan yang direncanakan ataukah belum. Hasil dari interpretasi data ini merupakan dasar untuk melakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil dari pemberian tindakan, agar dapat direncanakan langkah apa yang akan dilakukan berikutnya.

Dalam penelitian, banyaknya jumlah siklus tergantung pada permasalahan yang harus diselesaikan. Jika hasilnya menunjukkan masalah belum tuntas dan perlu diadakan perbaikan atau dengan kata lain belum menemukan hasil yang baik dan maksimal maka penelitian berlanjut pada siklus berikutnya, maka keempat komponen siklus tersebut akan peneliti lakukan sampai masalah yang diteliti dapat terselesaikan sehingga kemudian didapat hasil penelitian yang memuaskan. Prinsip utama PTK adalah pemberian tindakan dalam siklus yang bertahap dan berkelanjutan sampai hasil yang di tentukan tercapai. Hasil tersebut adalah penguasaan konsep siswa hingga seluruh siswa mencapai KKM yang telah ditentukan.

### **3.4 Prosedur penelitian**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan tujuan yang di harapkan, prosedur penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan, mulai dari perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Adapun penjelasan untuk masing-masing tahapan pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut.

#### **3.4.1 Kegiatan Perencanaan**

Merancang tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi yaitu melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan kepada peserta didik, mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator, menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah contohnya dengan menerapkan model pembelajaran, mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK berupa: tes, observasi, dan dokumentasi.

#### **3.4.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dalam PTK ini berupa rangkaian langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti yang di dalamnya memakai model Cooperative Learning Tipe NHT.

#### **3.4.3 Observasi**

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan mengevaluasi jalannya proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Dalam kegiatan ini observer mengisi lembar-lembaran observasi kegiatan guru dan observasi kegiatan siswa yang memenuhi aspek-aspek seperti identifikasi, waktu pelaksanaan, Model, kesesuaian terhadap RPP, dan lain-lain.

#### **Tahap Penyusunan Rencana Tindakan**

Rencana tindakan disusun dalam 2 siklus, yaitu siklus I, dan II. Apabila belum mencapai hasil yang di harapkan, maka dilanjutkan dengan siklus yang berikutnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi, serta analisis dan refleksi.

#### **3.4.4 Tahap Impelementasi Tindakan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN Tanjung Biru dengan menggunakan LKPD.

#### **3.4.5 Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran di bawah bimbingan guru. Untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran IPA mengenai materi pencernaan hewan ruminansia melalui penggunaan LKPD.

#### **3.4.6 Tahap Penyusunan Laporan**

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan yang telah dilakukan selama penelitian.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006:102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Menurut Sanjaya (2011:84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Sebagai alat pengumpul data, maka peneliti menyusun instrumen penelitian, dalam rangka memperoleh data yang akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, meliputi Lembar Kerja peserta didik (LKPD) dan soal evaluasi.

#### **3.5.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi merupakan salah satu instrumen yang umum di pakai dalam penelitian tindakan kelas untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

### Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Petunjuk:

Beri tanda (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 untuk kriteria yang nampak pada saat kegiatan pembelajaran!

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A	Kegiatan Awal					
1	Megikuti kegiatan pembukaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti menjawab salam, berdoa <i>(Orientasi)</i>					
2	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru <i>(Apersepsi)</i>					
B	Kegiatan Inti					
1	Kemampuan Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengungkapkan isu atau masalah yang terjadi di sekitar dan mengaitkan dengan materi pembelajaran <i>(Invitasi)</i>					

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
2	Kemampuan mencari solusi dari berbagai sumber terkait masalah yang diungkapkan ( <i>Eksplorasi</i> )					
3	Kemampuan membuat laporan dan mempresentasikan hasil laporan ( <i>Eksplanasi</i> )					
4	Kemampuan Mengklarifikasi hasil laporan dan presentasi yang sesuai dengan konsep ( <i>Pemantapan Konsep</i> )					
5	Kemampuan Menjawab pertanyaan evaluasi yang diajukan guru ( <i>Evaluasi</i> )					
C	Kegiatan penutup					
1	Kemampuan mereview dan menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan ( <i>Konfirmasi</i> )					
Skor maksimal		32				
Skor yang di peroleh						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$						

Keterangan: 1=kurang; 2=cukup; 3=baik; 4=sangat baik

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Evita Nur Aulia, 2022

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR SISWA DALAM MATERI PENCERNAAN HEWAN RUMINANSIA  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### **3.5.2 Lembar Kerja Peserta Didik**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa panduan yang disajikan melalui permasalahan yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Fokus materi yang termuat dalam LKPD siklus I adalah mengenal organ pencernaan hewan ruminansia, sedangkan pada siklus II mengenai mengidentifikasi organ pencernaan hewan ruminansia.

### **3.5.3 Alat Evaluasi**

Alat evaluasi yang dipergunakan pada tindakan dalam setiap siklusnya, berupa LKPD baik kelompok maupun individu. LKPD kelompok diberikan ketika proses pembelajaran berlangsung, untuk memberikan arahan agar siswa dapat menemukan konsep sendiri dan LKPD individu diberikan kepada siswa ketika akhir pembelajaran, sebagai tugas dalam rangka tindak lanjut. LKPD individu merupakan instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan sejumlah data mengenai prestasi belajar siswa secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan, sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Alat evaluasi individu yang digunakan pada setiap tindakan dalam masing-masing siklus dapat dilihat pada lampiran.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti dengan teknik pengumpulan data kualitatif melalui pendeskripsian data yang telah dianalisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

### **3.5.4 Lembar Observasi**

Lembar observasi disini berupa kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

### **3.5.5 Lembar Kerja Peserta Didik**

LKPD disusun dan diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk menemukan konsep yang akan dipelajari bersama teman sekelompok dan akhir pembelajaran sebagai evaluasi individu, hal ini dilakukan pada setiap tindakan penelitian. Melalui LKPD siswa dapat terbimbing untuk mengembangkan dan mengoptimalkan pengetahuan, sikap dan psikomotornya melalui manipulasi pencernaan hewan ruminansia dalam menemukan konsep yang dipelajari.

### **3.6.3 Evaluasi**

Kegiatan evaluasi dilakukan dalam rangka mengetahui dan mengidentifikasi peningkatan prestasi belajar siswa. Pelaksanaan evaluasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual dan dilakukan pada setiap tindakan dalam setiap siklus penelitian. Adapun jenis evaluasi yang digunakan adalah tes tertulis secara individu.

### **3.7. Analisis Data**

Analisis data dilakukan sebagai pengujian terhadap hipotesis tindakan yang telah dirumuskan, kemudian data baru tersebut dianalisis. Pengolahan data dan analisisnya dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran.

Analisis data untuk pengujian hipotesis kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif dengan menggunakan hasil Observasi, LKPD kelompok, dan tes evaluasi individu. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk menganalisis data yang terjadi selama tindakan pembelajaran, dalam bentuk deskripsi mengenai temuan-temuan hasil penelitian yang bermakna.

Untuk meningkatkan ketajaman hasil pengamatan melalui berbagai cara dalam pengumpulan data, maka dilakukan triangulasi. Triangulasi merupakan proses

memastikan sesuatu dari berbagai sudut pandang, dapat dilakukan melalui pengambilan data dari berbagai narasumber, yaitu diskusi antara guru kelas, peneliti, dan observer kemudian dicocokkan dengan literatur yang diambil. Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan siswa dalam pembelajaran. Data diperoleh dari hasil tes kemudian dihitung melalui prosentase dan analisis data kuantitatif yang dilakukan dengan mencari  $\bar{x}$  (rata-rata) dan variansi.

Penghitungan nilai rata-rata bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, jika setiap pembelajaran nilai rata-rata siswa meningkat, maka pembelajaran berhasil. Nilai rata-rata ini berbanding terbalik dengan variansi, jika setiap pembelajaran nilai variansinya menurun, maka pembelajaran berhasil, karena semakin kecil nilai variansi menunjukkan tingkat penguasaan materi yang merata. Penghitungan nilai rata-rata dan variansi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Nilai rata-rata selalu berbanding terbalik dengan variansi.

Untuk mencari  $\bar{x}$  dan variansi (Koswara, 1993:109) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum (f_i \cdot x_i)}{n}$$

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan

$\bar{x}$  = rata-rata hitung

$n$  = banyak sampel

$f_i \cdot x_i$  = hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

$S^2$  = Variansi

$\sum x$  = jumlah skor secara keseluruhan

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat setiap skor